

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 4 | No.1

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)

Ela Widiasari * Seli Apriyanti**

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Abstract

Keywords:

Cash Turnover, Receivable Turnover, and Return On Asset.

This study aims to determine the effect of Cash Turnover and Receivable Turnover to Return On Asset in lq45 Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. Return On Asset is a ratio that reflects how much return the company receives in the form of profit on investments that have been invested in the company. The higher the return on assets the better the state of the company.

The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used is Purposive Sampling, from the criteria that have been specified the sample used as many as 7 companies and using secondary data from the Indonesia Stock Exchange is Manufacturing Companies lq45 Period 2011-2016. The statistical test used is descriptive statistics test, classical assumption, multiple linear regression analysis, correlation analysis, hypothesis test, and coefficient determination using SPSS V20 application program.

From the partial test shows that the Cash Turnover has a significant negative effect to Return On Asset with a significant level $0.000 < 0.05$. while the Receivable Turnover has a significant negative effect to Return On Asset with a significant level of $0.002 < 0.05$. Simultaneously Cash Turnover and Receivable Turnover have a significant influence to Return On Asset with significant level $0.000 < 0.05$ and coefficient of determination equal to 84%.

Based on the result of data analysis, it can be concluded that Cash Turnover and Receivable Turnover have significant effect to Return On Asset in lq45 Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. It is expected for the next research to be able to add the variables related to working capital and expand the different sample research in order to get better results.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar pengembalian yang diterima perusahaan dalam bentuk keuntungan atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Asset (ROA) maka akan semakin baik keadaan perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dari kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Manufaktur LQ45 Periode 2011-2016. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS V20.

Dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan tingkat signifikan $0,000$ dan koefisien determinasi sebesar 84%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan modal kerja dan memperluas sampel penelitian yang berbeda agar hasil yang didapatkan lebih baik

The Asia Pacific Journal of Management Studies
Volume 4 Nomor 1
Januari – April 2017
ISSN 2407-6325
Hal. 19-26
©2017 APJMS. All rights reserved.

Pendahuluan

Pada saat ini banyak persaingan didalam dunia usaha, sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya karena kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Laba merupakan tujuan dari perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar dapat dikatakan bahwa perusahaan telah berkembang. Rasio profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2010:115)

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan data ROA Pada Perusahaan LQ45 Manufaktur tahun 2011-2016 nilai yang paling terendah yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, hal ini dikarenakan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan kurang efektif dan efisien dalam operasinya terutama dalam penjualan sehingga laba yang diperoleh perusahaan kurang maksimal. Naik turunnya penjualan akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan sehingga apabila penjualannya menurun maka akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Keuntungan atau laba dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah modal kerja. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aktiva lancar. Menurut Fahmi (2015:100) modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Elemen-elemen pembentuk modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Sutrisno, 2013:49). Namun pada penelitian ini elemen pembentuk modal kerja yang digunakan yaitu perputaran kas dan perputaran piutang.

Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang dan mengukur seberapa cepat tingkat pengembalian piutang. Perputaran piutang akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan secara tidak langsung yang berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan. Semakin cepatnya perputaran piutang menunjukkan bahwa modal dapat digunakan dengan baik. Semakin cepat perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih semakin banyak, hal ini akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan meningkat.

Kajian Pustaka

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2010:115) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2016:157) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Sedangkan Menurut Fahmi (2015:82) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar pengembalian yang diterima perusahaan dalam bentuk keuntungan atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin baik keadaan perusahaan.

Kas

Menurut Rudianto (2012:188) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Menurut Stice dkk (2009:427) kas adalah aset lancar yang paling likuid dan terdiri dari bagian yang bertindak sebagai alat pertukaran serta memberikan dasar untuk menghitung akuntansi. Sedangkan pengertian kas menurut Harahap (2009:258) adalah:

Uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat yaitu setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, dan kecil risiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah aset yang paling likuid sehingga dana baik dalam bentuk uang maupun surat berharga lainnya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari dan paling tinggi likuiditasnya.

Perputaran Kas

Menurut Menuh dalam Sufiana dan Purnawati (2013:455) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah periode berputarnya kas pada saat kas tersebut diinvestasikan sampai kembali masuk menjadi kas untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2015:176) Perputaran piutang merupakan:

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar selama satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Rasio perputaran piutang ini biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberikan

ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas (Prastowo, 2015:76). Sedangkan perputaran piutang menurut Darsono dalam Pratiwi (2011:34) adalah seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonversi ke dalam kas selama periode tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, karena perputaran piutang memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang berputar menjadi kas.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Silalahi

(2012:291) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dengan demikian, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Muhamad (2008:152) teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Secara teknis pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan penelitian data laporan keuangan perusahaan Manufaktur *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016.

Pembahasan

Pembahasan Secara Parsial

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t pada tabel 4.10 menunjukkan nilai perputaran kas sebesar -14,039. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi (ρ -value) yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso

(2016) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan uji t pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai perputaran piutang sebesar - 3,274. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi (ρ -value) yaitu $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoiriya dan Marsudi Lestariningsih (2015) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembahasan Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian perputaran kas dan perputaran piutang pada tabel 4.11 bahwa hasil dari uji F ini diperoleh nilai F sebesar 102,656. Hasil yang diperoleh dari nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014) yang menyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Daftar Pustaka

- Deannes Isyuwardhana, Sandy Hardiyanto. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2011-2013)." *Universitas Telkom*, 2015: 1-14.
- Deni, Irman. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi, Makassar: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014.
- Earl K. Stice, James D. Stice, K. Fred Skousen. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting Buku 1 Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Eka Ayu Rahayu, Joni Susilowibowo. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 12 No. 4 Oktober*, 2014: 1444-1455.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ghazali, H. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- H. Moh Sidik Priadana, Saludin Muis. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Haq, Deden Ahmad Nurul. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Pada PT. HM Sampoerna, Tbk Periode Tahun 2000-2012*. Skripsi, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2013.
- Harahap, Sofyan Safari. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009.
- Hoiriya, Marsudi Lestariningsih. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 4 April*, 2015: 1-15.
- Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014." *e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol. 4*, 2016: 1-11.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO, 2015.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuncoro, Mudarajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga, 2013.
- Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2008.

- Mulatsih. "Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja dan Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012." *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.19 No. 3 Desember, 2014:* 23-30.
- Mulyana, Yocky Ardiansyah. *Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013.* Skripsi, Bandung: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, 2014.
- Mulyaningsih, Sri. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages.* Skripsi, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA), 2015.
- Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI Periode 2008-2010." *Vol. 2 No. 4* (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana), 2013: 451-468.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Prasetya, Doni Rizky. *Analisis Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Tahu "Untung Jaya" Ponorogo.* Skripsi, Ponorogo: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016.
- Prastowo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis.* Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.* Jakarta: Erlangga, 2012.
- Siallagan, Hendro. *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI 2010-2013.* Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Tirtajaya, Novitasari. *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar*

di BEI Periode 2012-2014. Jakarta,
2015: Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada, 2015.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta:
PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Utami, Nurul Pratiwi. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Pada LQ45 Periode 2008-2012.* Skripsi, Bandung:
Universitas Widyatama, 2014.

www.idx.co.id

www.sahamok.com